

LAPORAN SINGKAT

KOMISI IX (BIDANG DEPARTEMEN KESEHATAN, DEPARTEMEN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI, BADAN PENGAWAS OBAT & MAKANAN, DAN BKKBN)

Tahun Sidang	: 2006-2007
Masa Persidangan	: III
Jenis	: Rapat Dengar Pendapat Umum
Dengan	: Manajemen RSPP Jakarta
Sifat	: Terbuka
Hari, tanggal	: Senin 22 Januari 2007
Waktu	: Pukul 16.00. – 18.00 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi IX DPR-RI Gedung Nusantara I Jln. Jend. Gatot Subroto, Jakarta Pusat
Acara	: Membicarakan permasalahan tenaga medis
Ketua Rapat	: Max Sopacua, SE, M.Sc. / Wakil Ketua Komisi IX DPR RI
Sekretaris	: Surjadi/Kabag. Sekretariat Komisi IX DPR RI
Anggota yang hadir	: 39 Anggota dari 47 Anggota Komisi IX DPR RI, 8 orang Ijin,

I. PENDAHULUAN

Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi IX DPR-RI dengan Manajemen RSPP Jakarta pukul 16.30 WIB setelah kuorum terpenuhi sebagaimana Peraturan Tata Tertib DPR RI Pasal 99 ayat (1) dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

II. POKOK PEMBICARAAN

Komisi IX DPR RI memperoleh informasi bahwa para dokter ahli pensiunan dari RS Pusat Pertamina (RSPP) tidak digunakan keahliannya dengan adekuat oleh RSPP. Sementara dokter makin lama bekerja pada profesinya makin kompeten atau mahir dalam bidang tersebut. Apabila tenaga mereka yang sudah mahir ini tidak digunakan, maka dicemaskan akan digunakan oleh negara lain dengan mengiming-iming bayaran tinggi. Pada sisi lain Indonesia kekurangan dokter spesialis. Informasi ini menjadi perhatian Komisi IX DPR RI karena menyangkut hak dokter sebagai tenaga kerja profesional dan pelayanan kesehatan terutama SDM profesi kedokteran.

Menurut pihak manajemen saat ini perlu dan segera melaksanakan suatu pembenahan atau perubahan manajemen khususnya SDM, hal ini disebabkan antara dokter senior dengan dokter yang muda terjadi pautan yang besar sekali, sehingga ada istilah bagi dokter yang bekerja di RSPP sebagai Pekerja tetap, dan pekerja kontrak dalam bentuk kemitraan. Dokter yang berkerja dalam bentuk kemitraan adalah dokter-dokter yang sudah pensiun dari Pertamina berjumlah \pm 30 orang, mereka bekerja selama 3 (tiga) hari dalam layanan rawat jalan sedangkan untuk rawat inap setiap hari, hal ini dimaksud untuk memberikan kesempatan kepada dokter-dokter yang baru untuk regenerasi.

III. RANGKUMAN

Setelah mendengarkan pertanyaan/saran dan harapan Anggota serta jawaban dari Manajemen RSPP Jakarta maka sebelum Rapat ditutup, Ketua Rapat menyampaikan dan membacakan rangkuman rapat sebagai berikut :

- Supaya ada kebijakan-kebijakan untuk melihat tenaga kerja-tenaga kerja yang ada di RSPP dan supaya yang berprofesi tidak sekaligus harus ditinggalkan begitu saja tetapi harus ada prosedur sesuai dengan tata cara yang berlaku di setiap rumah sakit

Rapat ditutup pukul 17.30 WIB

Jakarta, 22 Januari 2007
Pimpinan Komisi IX DPR-RI
Wakil Ketua,

MAX SOPACUA, SE, M.Sc.